

**PENGURANGAN RISIKO BENCANA PADA
KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI PIYUNGAN,
KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar kesarjanaan S1 pada Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota



Diajukan oleh :

Dionysius Otniel Santya Yudhistira

NIM. 21.86.021

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

**PENGURANGAN RISIKO BENCANA PADA
KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI PIYUNGAN,
KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar kesarjanaan S1 pada Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota



Diajukan oleh :

Dionysius Otniel Santya Yudhistira

NIM. 21.86.021

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PENGESAH SKRIPSI

PENGURANGAN RISIKO BENCANA PADA KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI PIYUNGAN, KABUPATEN BANTUL

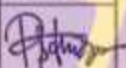
Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Dionysius Otniel Santya Yudhistira
21.86.0210

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Pada tanggal 24 Februari 2025

Susunan Dewan Penguji

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan
Ketua Dewan Penguji/Pembimbing	Bagus Ramadhan, S.T., M.Eng. NIK. 190302317	
Anggota Dewan Penguji I	Rivi Noritarani, S.Si., M.Eng. NIK. 190302362	
Anggota Dewan Penguji II	Renedya Arizza Kartikakirana S.T., M.Eng. NIK 190302370	

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
pada tanggal 24 Februari 2025

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi



Sudarmawan, M.T.
NIK. 190302035

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dionysius Otniel Santya Yuhdistira

NIM : 21.86.0210

Judul Skripsi : PENGURANGAN RISIKO BENCANA PADA KAWASAN
PERUNTUKAN INDUSTRI PIYUNGAN, KABUPATEN
RANTUL

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya sendiri dan isi dari skripsi ini belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di tempat lain. Serta sepanjang sepengetahuan saya, pikiran dan karya orang lain tidak ada yang diambil kecuali yang sengaja diacu sebagai bahan acuan dalam penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan secara sadar untuk digunakan sebagai syarat kelulusan pada Program Studi S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta pada Tahun 2023.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Yogyakarta, 17 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



METERAL
TIMBALAN
KEAMANDUHAN

Dionysius Otniel Santya Yuhdistira

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengurangan Risiko Bencana di Kawasan Peruntukan Industri Piyungan, Kabupaten Bantul.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji risiko bencana yang dihadapi kawasan industri di Piyungan, Kabupaten Bantul, serta menganalisis peran regulasi pemerintah dan pelaku industri dalam upaya mitigasi serta kesiapsiagaan terhadap bencana di sektor industri. Saya berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam kebijakan pengembangan tata ruang, perencanaan kawasan industri yang lebih tangguh terhadap bencana, serta menjadi referensi bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah dan sektor industri.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan baik dalam hal pengetahuan, penelitian, maupun pengalaman yang dimiliki. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, saya menyampaikan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Heribertus Susanto dan Ibu Sih Lumintuningtyas, atas kasih sayang, doa, serta dukungan tanpa henti.
2. Seluruh Dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Amikom Yogyakarta, atas ilmu, bimbingan, serta masukan yang berharga selama masa perkuliahan.
3. Bapak Bagus Ramadhan, ST, M.Eng., selaku dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan arahan, nasehat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Seluruh teman Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota angkatan 2021, terutama Rico Setiawan dan Reza Fazri Azani atas dukungan, semangat, dan kebersamaan dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Perusahaan di Kawasan Peruntukan Industri Piyungan yang telah berkenan memberikan izin serta membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. Dukungan dan kerja sama yang diberikan, baik dalam bentuk informasi, wawancara, maupun akses ke lapangan, sangat berharga dalam menyusun kajian ini.
6. Dinas Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (DISPERTARU), dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Bantul, atas bantuan dan informasi yang diberikan selama penelitian ini berlangsung.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik perencanaan wilayah dan kota, khususnya dalam upaya pengurangan risiko bencana di kawasan industri

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi geografis Kabupaten Bantul yang dilalui oleh patahan Sesar Opak yang masih aktif, sehingga berpotensi terjadi gempa bumi. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bantul, Kapanewon Piyungan ditetapkan sebagai kawasan industri dengan 11 unit pabrik yang telah beroperasi. Namun, dalam penelitian ini, hanya enam perusahaan yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi internal perusahaan dalam menjaga aset dari risiko gempa bumi dan mengkaji peran regulasi pemerintah daerah dalam pencegahan bencana di sektor industri.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deduktif dengan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk memahami strategi internal perusahaan serta peran regulasi pemerintah dalam mitigasi risiko bencana. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan perwakilan enam perusahaan di kawasan industri serta Pemerintah Daerah. Dilanjutkan menganalisis dokumen perencanaan dan kebijakan terkait mitigasi risiko.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan di Kawasan Peruntukan Industri Piyungan memiliki kesadaran akan risiko gempa bumi, namun implementasi strategi mitigasi masih terbatas, terutama pada tahap pra-bencana dan saat bencana. Perusahaan umumnya hanya memiliki prosedur keselamatan kerja yang berfokus pada perlindungan pekerja, tanpa perencanaan spesifik terkait mitigasi gempa. Dari sisi regulasi, belum terdapat kebijakan khusus yang mengatur pengurangan risiko bencana bagi sektor industri di kawasan ini, sehingga tanggung jawab mitigasi lebih banyak bergantung pada inisiatif masing-masing perusahaan.

Kata kunci: Strategi Internal Perusahaan, Mitigasi Bencana, Regulasi, Kawasan Peruntukan Industri, Sesar Opak.

ABSTRACT

This research is motivated by the geographical conditions of Bantul Regency which is crossed by the active Opak Fault, so that it has the potential for earthquakes. Based on the Bantul Regency Spatial Plan (RTRW), Piyungan District is designated as an industrial area with 11 factories that have been operating. However, in this study, only six companies were the objects of research. This study aims to analyze the company's internal strategy in protecting assets from earthquake risk and to examine the role of local government regulations in disaster prevention in the industrial sector.

The research method used is a deductive approach with a qualitative method. This study uses a descriptive analysis method to understand the company's internal strategy and the role of government regulations in disaster risk mitigation. Data were obtained through in-depth interviews with representatives of six companies in the industrial area and the Local Government. Continued by analyzing planning documents and policies related to risk mitigation.

The results of the study show that most companies in the Piyungan Industrial Designation Area are aware of earthquake risk, but the implementation of mitigation strategies is still limited, especially in the pre-disaster and disaster stages. Companies generally only have occupational safety procedures that focus on worker protection, without specific planning related to earthquake mitigation. In terms of regulation, there is no specific policy that regulates disaster risk reduction for the industrial sector in this area, so that mitigation responsibilities depend more on the initiatives of each company.

Keywords: *Internal Company Strategy, Disaster Mitigation, Regulation, Industrial Designation Area, Opak Fault.*